



**SKRIPSI**

**ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN TANAH WAKAF OLEH AHLI  
WARIS KEPADA NAZHIR  
(STUDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR : 456 K/AG/2007)**

***THE JURIDICAL ANALYSIS OF WAQF LAND CANCELLATION  
BY HEIR TO THE NAZHIR  
(STUDY OF SUPREME COURT DECISION NUMBER : 456 K/AG/2007 )***

**ATOK NAIMULLOH  
NIM. 090710101345**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
2013**



**SKRIPSI**

**ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN TANAH WAKAF OLEH AHLI  
WARIS KEPADA NAZHIR  
(STUDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR : 456 K/AG/2007)**

***THE JURIDICAL ANALYSIS OF WAQF LAND CANCELLATION  
BY HEIR TO THE NAZHIR  
(STUDY OF SUPREME COURT DECISION NUMBER : 456 K/AG/2007 )***

**ATOK NAIMULLOH  
NIM. 090710101345**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
2013**

## **MOTTO**

Kata yang paling indah di bibir umat manusia adalah kata “Ibu”, dan panggilan paling indah adalah “Ibuku”. Ini adalah kata penuh harapan dan cinta, kata manis dan baik yang keluar dari kedalaman hati.

(Kahlil Gibran)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tersayang dan tercinta Abah H. Abdul Basid dan Ibunda Hj. Nurhayati yang telah membimbing, menjadi motivator terbaikku, dan telah memberikan pengorbanan dalam hal apapun selama ini. Doa, kerja keras, kasih sayang, dan kesabaran dari abah dan ibunda tercinta tidak akan tergantikan dengan apapun;
2. Alma Mater Fakultas Hukum Universitas Jember yang selalu kucintai dan kubanggakan;
3. Kakak saya tercinta Ahmad Ni'amulloh, S.Sos terimakasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang serta sudah mengarahkan dan membimbing saya untuk jangan mudah menyerah dalam menghadapi masalah;
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Jember yang telah tulus membimbing, mengajarkan, dan membekali ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan yang tak kenal lelah.

**ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN TANAH WAKAF OLEH AHLI  
WARIS KEPADA NAZHIR  
(STUDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR : 456 K/AG/2007)**

***THE JURIDICAL ANALYSIS OF WAQF LAND CANCELLATION  
BY HEIR TO THE NAZHIR  
(STUDY OF SUPREME COURT DECISION NUMBER : 456 K/AG/2007 )***

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dalam Program Studi Ilmu Hukum pada  
Fakultas Hukum Universitas Jember

**ATOK NAIMULLOH  
NIM. 090710101345**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
JEMBER, 09 SEPTEMBER 2013**

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 09 SEPTEMBER 2013**

Oleh

**Pembimbing**

**Hj. LILIEK ISTIQOMAH, S.H., M.H.**

**NIP: 194905021983032001**

**Pembantu Pembimbing**

**YUSUF ADIWIBOWO, S.H., LL.M.**

**NIP: 197810242005011002**

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN TANAH WAKAF OLEH AHLI  
WARIS KEPADA NAZHIR (STUDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG  
NOMOR : 456 K/AG/2007)**

Oleh :

**ATOK NAIMULLOH**

**NIM. 090710101345**

**Pembimbing**

**Pembantu Pembimbing**

**Hj. LILIEK ISTIQOMAH, S.H., M.H.**

**NIP: 194905021983032001**

**YUSUF ADIWIBOWO, S.H., LL.M.**

**NIP: 197810242005011002**

Mengesahkan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Universitas Jember

Fakultas Hukum

Dekan,

**Dr. WIDODO EKATJAHJANA, S.H., M.Hum**

**197105011993031001**

## **PENETAPAN PANITIA PENGUJI**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 09

Bulan : September

Tahun : 2013

Diterima oleh Panitia Penguji Fakultas Hukum Universitas Jember

### **Panitia Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

**MARDI HANDONO, S.H., M.H.**

**NIP: 196312011989021001**

**IKARINI DANI WIDIYANTI, S.H., M.H.**

**NIP: 197306271997022001**

### **Anggota Penguji**

**Hj. LILIEK ISTIQOMAH, S.H., M.H.**

**NIP: 194905021983032001**

-----

**YUSUF ADIWIBOWO, S.H., LL.M.**

**NIP: 197810242005011002**

-----



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATOK NAIMULLOH

NIM : 090710101345

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN TANAH WAKAF OLEH AHLI WARIS KEPADA NAZHIR (STUDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR : 456 K/AG/2007)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 September 2013

Yang menyatakan,

**ATOK NAIMULLOH**

**NIM. 090710101345**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulisan skripsi dengan judul: **“ANALISIS YURIDIS PEMBATALAN TANAH WAKAF OLEH AHLI WARIS KEPADA NAZHIR (STUDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR : 456 K/AG/2007)”** ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Hj. Liliek Istiqomah, S.H., MH., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan waktu kepada penulis untuk membimbing dan memberikan masukan, nasehat, serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Bapak Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M., Dosen Pembantu Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar membimbing dan memberikan waktu, saran, dorongan semangat serta nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu;
3. Bapak Mardi Handono, S.H., M.H. Ketua Panitia Penguji Skripsi;
4. Ibu Ikarini Dani Widiyanti, S.H., M.H. Sekretaris Panitia Penguji Skripsi;
5. Bapak Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum. Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember;
6. Bapak Dr. Nurul Ghufron, S.H., M.H, Bapak Mardi Handono, S.H., M.H., dan Bapak Iwan Rachmad Soetijono, S.H, M.H., Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, dan Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Jember;
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Hukum Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis;

8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum;
9. Teman-teman satu kosan di Jl.Sumatra 3 nomor 9 terima kasih;

Tiada balas jasa yang dapat penulis berikan kecuali harapan semoga segala amal kebaikan yang telah mereka berikan dengan segenap ketulusan dan keikhlasan hati pada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Amien.

Jember, 09 September 2013

Penulis

## RINGKASAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1977 Tentang Perwakafan Tanah Milik menyebutkan bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (1) huruf b dan Pasal 49 ayat (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960, maka dipandang perlu untuk mengatur tata cara dan pendaftaran perwakafan tanah milik dengan Peraturan Pemerintah. Perwakafan tanah milik merupakan perbuatan suci, mulia dan terpuji yang dilakukan oleh seorang (umat Islam) atau badan hukum. Dengan memisahkan sebagian harta kekayaannya yang berupa tanah hak milik dan melembagakannya untuk selama-lamanya menjadi tanah “wakaf-sosial”, yaitu wakaf yang diperuntukkan bagi kepentingan peribadatan atau keperluan umum lainnya, sesuai dengan ajaran hukum Islam.

Menurut Hukum Islam perwakafan telah terjadi seketika itu juga dengan adanya pernyataan wakif yang merupakan ijab, karena perbuatan wakaf dipandang sebagai perbuatan hukum sepihak. Namun, secara hukum positif pelaksanaan wakaf harus dilakukan dengan ikrar yang dibuat di hadapan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) dan dua orang saksi serta harus dibuat dalam bentuk Akta Ikrar Wakaf, sebagaimana disebutkan dalam pasal 17 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf :

1. “Ikrar wakaf dilaksanakan oleh Wakif kepada Nazhir di hadapan PPAIW dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi.”
2. “Ikrar Wakaf sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan secara lisan dan/tulisan serta dituangkan dalam akta ikrar wakaf oleh PPAIW.”

Terkait hal tersebut penulis menemukan sebuah fakta hukum dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 456 K/AG/2007 yang pokok perkaranya adalah mengenai status kepemilikan tanah sebagai harta waris yang diikut sertakan dalam perwakafan tanah oleh orang lain. Berdasarkan pokok perkara tersebut Inaq Nursih, Inaq Jembar, keduanya bertempat tinggal di Padamara, Dusun Otak Desa, Desa Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, keduanya adalah para Pemohon Kasasi dahulu para

Penggugat/para Terbanding. Melawan, Haji Muhsan, Amaq Abd. Rahman, keduanya bertempat tinggal di Dusun Belawong, Desa Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, dan Mamiq Suhud, bertempat tinggal di Dusun Seimbang, Desa Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, para Termohon Kasasi dahulu para Tergugat/para Pemanding.

Berdasar hal tersebut maka dapat diambil suatu permasalahan :

1. Bagaimana Pertimbangan Hukum Oleh Hakim Mahkamah Agung Dalam Putusan Nomor : 456 K/AG/2007 Terhadap Pembatalan Tanah Wakaf Oleh Ahli Waris Kepada Nazhir?
2. Bagaimana Status Objek Wakaf Setelah Dibatalkan Oleh Ahli Waris Kepada Nazhir Dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor : 456 K/AG/2007?

Tujuan dari penulisan ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penulisan skripsi ini yaitu: untuk memenuhi syarat yang diperlukan guna meraih gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember, Sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui dan mengkaji permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.

Tipe penulisan dalam skripsi ini adalah yuridis normatif sedangkan pendekatan masalah yaitu dengan menggunakan Undang-Undang dan konseptual. Metode pengumpulan bahan hukum yang digunakan adalah sumber bahan hukum primer, sumber bahan hukum sekunder, dan bahan non hukum serta analisa bahan hukum. Pada bab pembahasan, akan membahas mengenai 2 (dua) hal yang terdapat dalam rumusan masalah.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pembahasan diatas Pertama: ialah Pertimbangan Hukum Oleh Hakim Mahkamah Agung dalam menolak Permohonan Kasasi dalam perkara Nomor : 456 K/AG/2007 Terhadap Pembatalan Tanah Wakaf Oleh Ahli Waris Kepada Nazhir tidak tepat karena Permohonan kasasi yang dilakukan oleh para pemohon kasasi jelas terlihat memenuhi syarat formil dan syarat materiil dikabulkannya permohonan kasasi. Syarat formil dapat dilihat dalam Pasal 45 ayat (3) Undang-undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung. Namun perlu diingat penerapan

ketentuan ini harus benar-benar terhadap syarat formil yang bersifat mutlak. Syarat formil yang bersangkutan tidak dapat ditoleransi penegakannya. Dan syarat materiilnya dapat dilihat dalam keberatan-keberatan yang diajukan oleh para pemohon kasasi yang sudah memenuhi kriteria yang terdapat dalam Pasal 30 ayat (1) Undang-undang Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung. Kedua: Status Objek Wakaf Setelah Dibatalkan Oleh Ahli Waris Kepada Nazhir Dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor : 456 K/AG/2007, status tanah ladang Para Pemohon kasasi tersebut menjadi tanah wakaf, Pada Pasal 58 ayat 1 huruf a, b, c, Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf

Adapun saran penulis ialah Mahkamah Agung merupakan Puncak Peradilan tertinggi hendaknya lebih cermat dan teliti serta menelaah suatu perkara yang masuk dalam memutuskan perkara tersebut. Nazhir harus dengan sungguh-sungguh menjaga dan melestarikan, mengamankan serta mengoptimalkan fungsi wakaf tersebut sesuai dengan *mauquf'alaih* harta benda wakaf tersebut agar jangan sampai wakaf beralih fungsi dan beralih hak. Dan perlu adanya suatu pengawasan secara berkesinambungan oleh instansi terkait terhadap pelaksanaan perwakafan yang ada didalam masyarakat sehingga penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dapat dihindari.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>Halaman Sampul Depan .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>Halaman sampul dalam .....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>Halaman Motto.....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>Halaman Persembahan.....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>Halaman Persyaratan Gelar .....</b>        | <b>v</b>    |
| <b>Halaman Persetujuan .....</b>              | <b>vi</b>   |
| <b>Halaman Pengesahan.....</b>                | <b>vii</b>  |
| <b>Halaman Penetapan Panitia Penguji.....</b> | <b>viii</b> |
| <b>Halaman Orisinalitas.....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>Halaman Ucapan Terimakasih .....</b>       | <b>x</b>    |
| <b>Halaman Ringkasan.....</b>                 | <b>xii</b>  |
| <b>Halaman daftar isi .....</b>               | <b>xv</b>   |
| <b>Halaman daftar lampiran .....</b>          | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....               | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                     | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                   | 5           |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                       | 6           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                     | 6           |
| 1.4 Metode Penelitian .....                   | 6           |
| 1.4.1 Tipe Penelitian .....                   | 7           |
| 1.4.2 Pendekatan Masalah.....                 | 7           |
| 1.4.3 Sumber Bahan Hukum .....                | 8           |
| 1.4.3.1 Bahan Hukum Primer.....               | 8           |
| 1.4.3.2 Bahan Hukum Sekunder .....            | 9           |
| 1.4.3.3 Bahan Non Hukum.....                  | 9           |

|                                     |  |           |
|-------------------------------------|--|-----------|
| 1.4.4                               | Ananlisis Bahan Hukum .....  | 9         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b> |  | <b>11</b> |
| 2.1                                 | Wakaf .....  | 11        |
| 2.1.1                               | Pengertian Wakaf .....   | 11        |
| 2.1.2                               | Rukun dan Syarat Wakaf .....   | 12        |
| 2.1.3                               | Macam-macam Wakaf .....  | 13        |
| 2.1.4                               | Tujuan Wakaf.....  | 14        |
| 2.2                                 | Nazhir .....   | 15        |
| 2.2.1                               | Pengertian Nazhir.....   | 15        |
| 2.2.2                               | Tugas Nazhir .....   | 17        |
| 2.3                                 | Ahli Waris .....   | 18        |
| 2.3.1                               | Pengertian Ahli Waris .....  | 18        |
| 2.3.2                               | Penggolongan Ahli Waris .....  | 20        |
| 2.4                                 | Kewenangan Pengadilan Agama .....  | 22        |
| 2.3.3                               | Kewenangan Absolut .....   | 22        |
| 2.3.4                               | Kewenangan Relatif .....   | 23        |
| <b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>     |  | <b>24</b> |
| 3.1                                 | Pertimbangan Hukum Oleh Hakim Mahkamah Agung Dalam<br>Putusan Nomor : 456 K/AG/2007 Terhadap Pembatalan Tanah<br>Wakaf Oleh Ahli Waris Kepada Nazhir ..... | 24        |
| 3.2                                 | Status Objek Wakaf Setelah Dibatalkan Oleh Ahli Waris<br>Kepada Nazhir Dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor :<br>456 K/AG/2007.....                          | 45        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>         |  | <b>55</b> |
| 4.1                                 | Kesimpulan .....   | 55        |
| 4.2                                 | Saran .....  | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>               |  |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                     |  |           |



## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>No.</b> | <b>Judul</b>   | <b>Halaman</b> |
|------------|--|----------------|
| 1.         | Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor:<br>456K/AG/2007 ..... |                |